BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Deskripsi Aktifitas Kerja Praktek di Badan Perpstakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat

Adapun aktifitas-aktifitas yang dilakukan di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat selama kerja praktek , dilaksanakan dari tanggal 4 Juli – 29 Juli 2011 dan dilakukan setiap hari kerja di mulai pukul 08.00 s/d 15.00 WIB pada hari senin sampai hari jumat.

Selama kerja praktek kami ditempatkan di bagian Layanan Dan Otomasi Kearsipan. Dibagian ini khusus melakukan pelayanan khusus dibidang otomasi. Sistem yang berjalan dalam pengolahan sistem Koesioner pendataan Arsiparis sudah dilakukan secara komputerisasi. Namun kendala yang terjadi adalah kecepatan, kemudahan dan keamanan dalam penyimpanan data masih belum baik. Oleh karena itu diharapkan sistem baru yang akan dibangun ini dapat berfungsi sebagai penunjang kinerja dari masalah yang ada, seperti penginputan data yang dilakukan masih secara manual dan lain-lain.

3.2 Analisis Sistem

Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu Instansi pemerintah yang menyimpan dan mengelola materi-materi buku-buku dan arsip-arsip yang berlimpah, seperti buku bersejarah, film sejarah,dokumen-dokumen penting, dan lain-lain. Adapun bagian yang akan dianalisis yaitu bagian pendataan para Arsiparis yang.

3.2.1 Analisis Funsional

3.2.1.1 Flow Map Sistem Yang Sedang Berjalan

Flow map adalah suatu bagan yang menggambarkan dan menjelaskan urutan prosedur - prosedur, arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem dan menggambarkan aliran data atau dokumen dari satu entitas ke entitas lain.

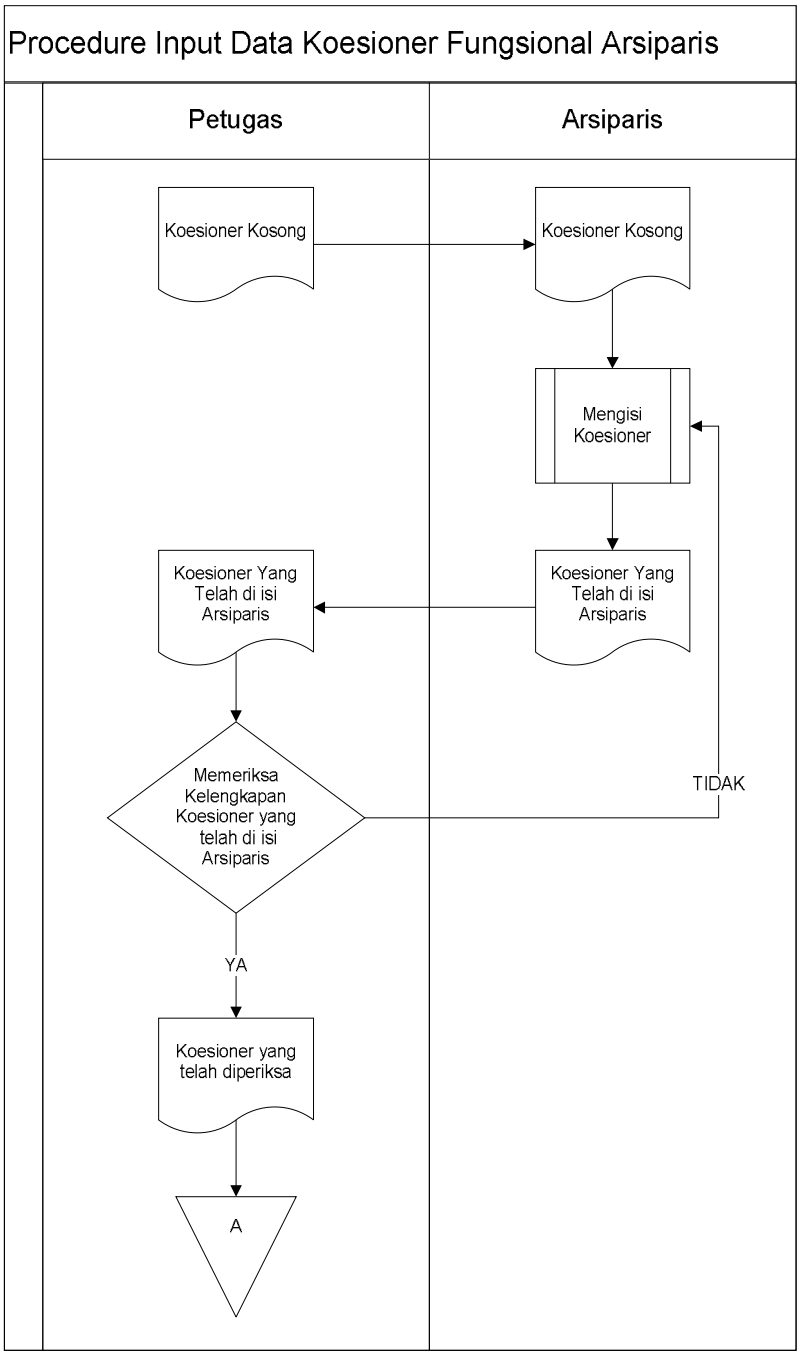
Prosedur yang diteliti di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat dalam proses penginputan data Arsiparis adalah sebagai berikut :

Prosedur Input Data Koesioner Fungsional Arsiparis

Analisa terhadap system yang sedang berjalan adalah mempelajari system yang saat ini ada dan digunakan pada Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah khususnya dalam melakukan pengolahan koesioner fungsional Arsiparis secara manual. Adapun bentuk aliran system informasi lama yang ada adalah sebagai berikut :

1. Petugas membagikan Koesioner kepada para Arsiparis yang akan data.
2. Arsiparis mengisi Koesioner yang telah dibagikan.
3. Setelah Koesioner di isi oleh Arsiparis, kemudian Arsiparis menyerahkan Kuisioner tersebut kepada petugas.
4. Petugas memeriksa Koesioner tersebut.
5. Jika data tidak lengkap dan salah, maka petugas mengembalikan Koesioner tersebut ke Arsiparis, dan mengisi kembali Koesioner tersebut sampai lengkap dan benar.
6. Jika data Koesioner lengkap dan benar, maka petugas akan menginputkan data Kuisioner yang telah di isi ke dalam dokumen Microsoft Excel.

Untuk lebih jelasnya mengenail aliran sistem pendataan Arsiparis pada Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini :



Gambar 3.1 *Flow Map* Prosedur Pengisian Koesioner

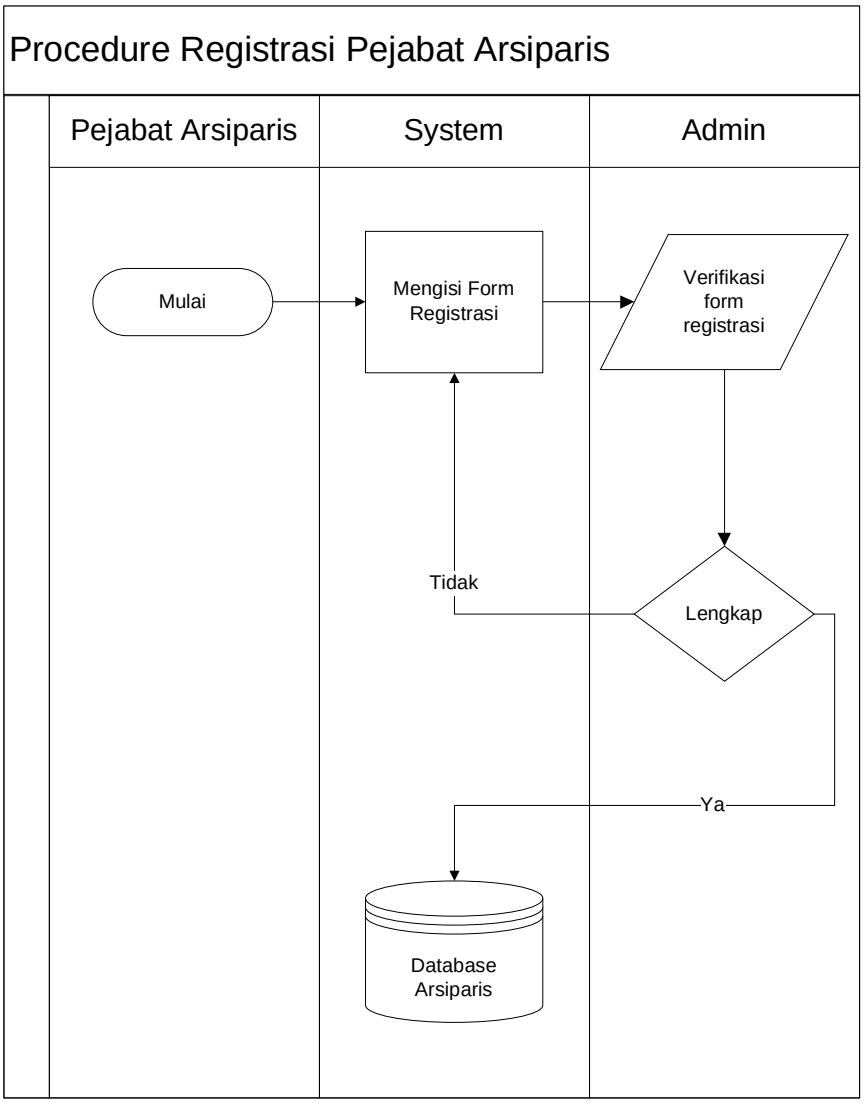
3.2.1.2 Flow Map Sistem Yang Baru

Prosedur Registrasi Pejabat Arsiparis

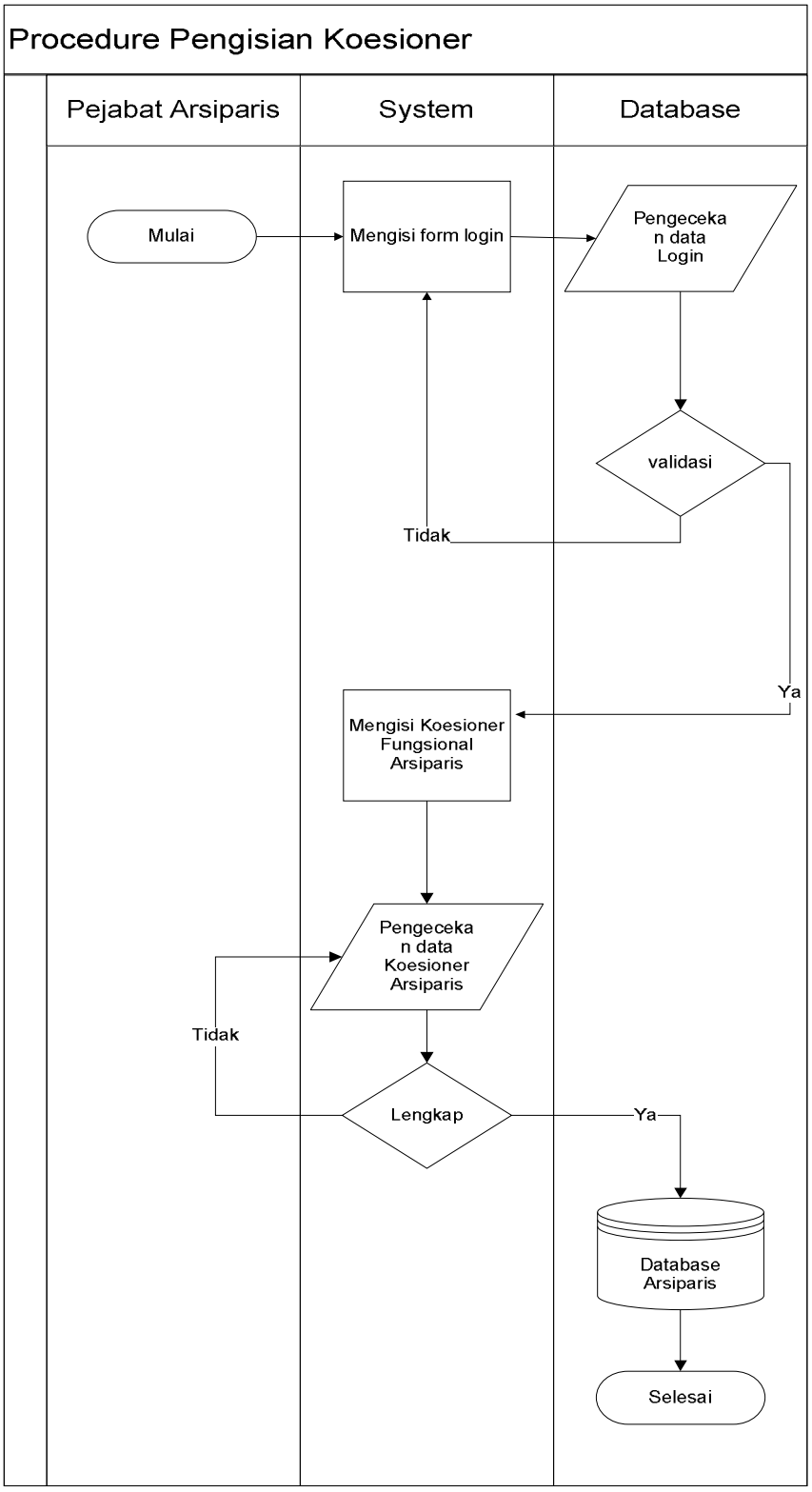
1. Arsiparis melakukan pengisian form registasi ke dalam system.
2. Admin melakukan pengecekan data form registrasi dan memferifikasi form registrasi data user ,apabila berhasil akan disimpan di database dan apabila gagal user akan melakukan pengisian form registrasi kembali.

Prosedur Pengisian Koesioner

1. Arsiparis melakukan Login dengan mengisi form login pada system.
2. Database melakukan pengecekan acount login Arsiparis serta memverifikasi data login Arsiparis.Apabila gagal maka Arsiparis harus melakukan proses login ulang,dan apabila berhasil maka Arsiparis akan masuk kedalam system.
3. Arsiparis melakukan pengisian Koesioner Fungsional Arsiparis yang ada di system.
4. System melakukan pengecekan data koesioner Fungsional Arsiparis.Apabila tidak lengkap maka user harus melakukan pengisian koesioner Fungsional Arsiparis ,dan apabila berhasil maka data koesioner akan disimpan kedalam database Arsiparis.



Gambar 3.2 *Flow Map* Prosedur Registrasi Pejabat Arsiparis



Gambar 3.3 *Flow Map* Prosedur Pengisian Koesioner

3.2.2 Analisis Kebutuhan Non Fungsional

3.2.2.1 Analisis *User*

Pengguna komputer serta user aplikasi di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

Nama	: Fadia .S.T., M. T.
Jabatan	: Pelaksana Sub.Bid Otomasi Kearsipan
Umur	: 26
Pengalaman menggunakan Komputer	: 4 tahun
Latar Belakang Pendidikan	: Strata 1 SEKOLAH TINGGIH TELEKOMUNIKASI
Sistem Operasi sering digunakan	: *Windows XP*

Ditinjau dari karakteristik dari user, maka dapat disimpulkan bahwa user mampu mengoperasikan komputer serta bekerja sesuai dengan bidang dan keahliannya.

3.2.2.2 Analisis *Hardware*

Hardware adalah perangkat keras komputer yang sangat mendukung dalam kinerja sistem. Spesifikasi *hardware* yang digunakan di kantor Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

***Hardware* pada bagian Input Data**

Processor	*: Intel Dual Core 2.13 Ghz*
Motherboard	*: Intel*
RAM	*: 1 GB*
VGA	*: 512 Mb Ati Radeon*

Harddisk : WD 320 Gb

LAN Card : Realtek Onboard

Mouse optic

Dari hasil analisis *hardware* dapat disimpulkan bahwa spesifikasi *hardware* tergolong baik dan mampu untuk menjalankan aplikasi ini.

3.2.2.3 Analisis *Software*

Dalam melaksanakan kegiatannya, di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat menggunakan Operating Sistem *Microsoft Windows XP Service Pack 3.*

3.2.3 Analisis Kebutuhan Fungsional

3.2.3.1 Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL)

Pada sistem informasi koesioner fungsional arsiparis pada badan perpustakaan dan kearsipan daerah provinsi jawa barat terdapat beberapa fungsi utama yaitu :

1. Sistem harus menyediakan pendaftaran Pejabat Arsiparis

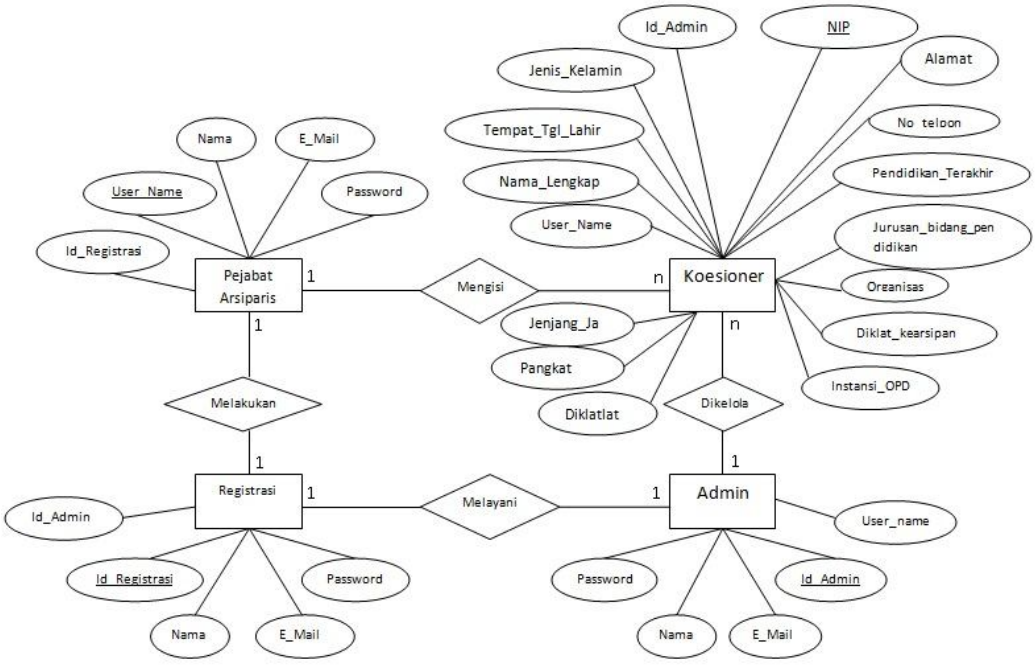
   Menentukan keabsahan sebelum melakukan penegisian koesioner harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu berupa username,nama,email dan password yang tersimpan di database, yang akan disetujui oleh Admin .
2. Sistem harus menyediakan login Penjabat Arsiparis

   Menentukan keabsahan suatu akun baik itu admin maupun user dengan cara melakukan validasi username dan password yang tersimpan di database.
3. Sistem harus menyedikan pengelolaan data koesioner

Perangkat lunak ini dapat menyimpan koesioner yang telah di isi oleh fungsional arsiparis yang tersimpan di database.

3.2.3.2 ERD

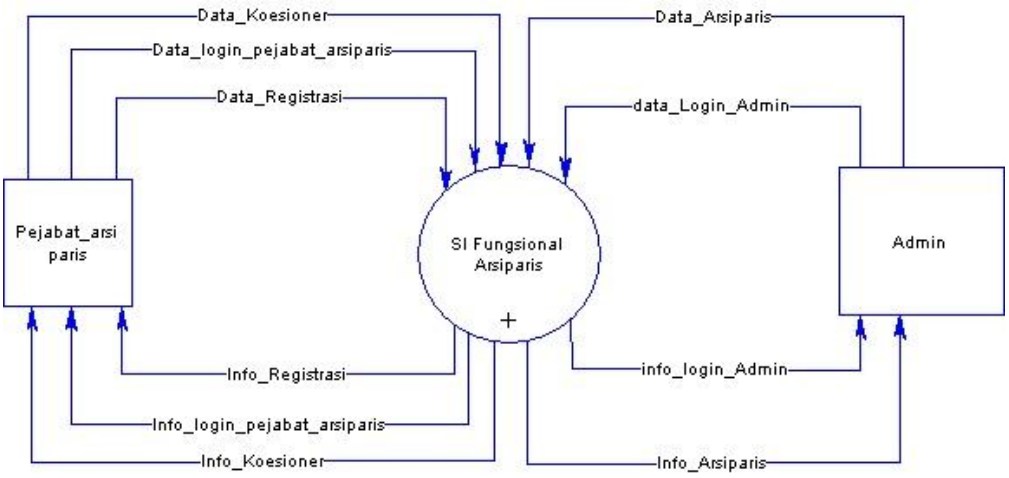
ERD *(Entity Relationship Diagram)* komponen utama pembentukan *Entity Relationship Diagram* atau biasa disebut Diagram E-R yaitu *Entity* (entitas) dan *Relation* (relasi) sehingga dalam hal ini Diagram E-R merupakan komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang dideskripsikan lebih jauh melalui sejumlah atribut-atribut (*property*) yang menggambarkan seluruh fakta dari sistem yang ditinjau. Adapun Diagram E-R dari Sistem Informasi Input Data Koesioner Pendataan Fungsional Arsiparis pada Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat dapat digambarkan seperti berikut :



Gambar 3.4 *Entity Relationship Diagram*

3.2.3.3 Diagram Konteks

Diagram Konteks merupakan alat untuk struktur analisis. Pendekatan struktur ini untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan. Pada diagram konteks ini sistem informasi yang dibuat akan menghasilkan sumber informasi yang dibutuhkan dan tujuan yang ingin dihasilkan. Diagram konteks input data Koesioner Pendataan Fungsional Arsiparis dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

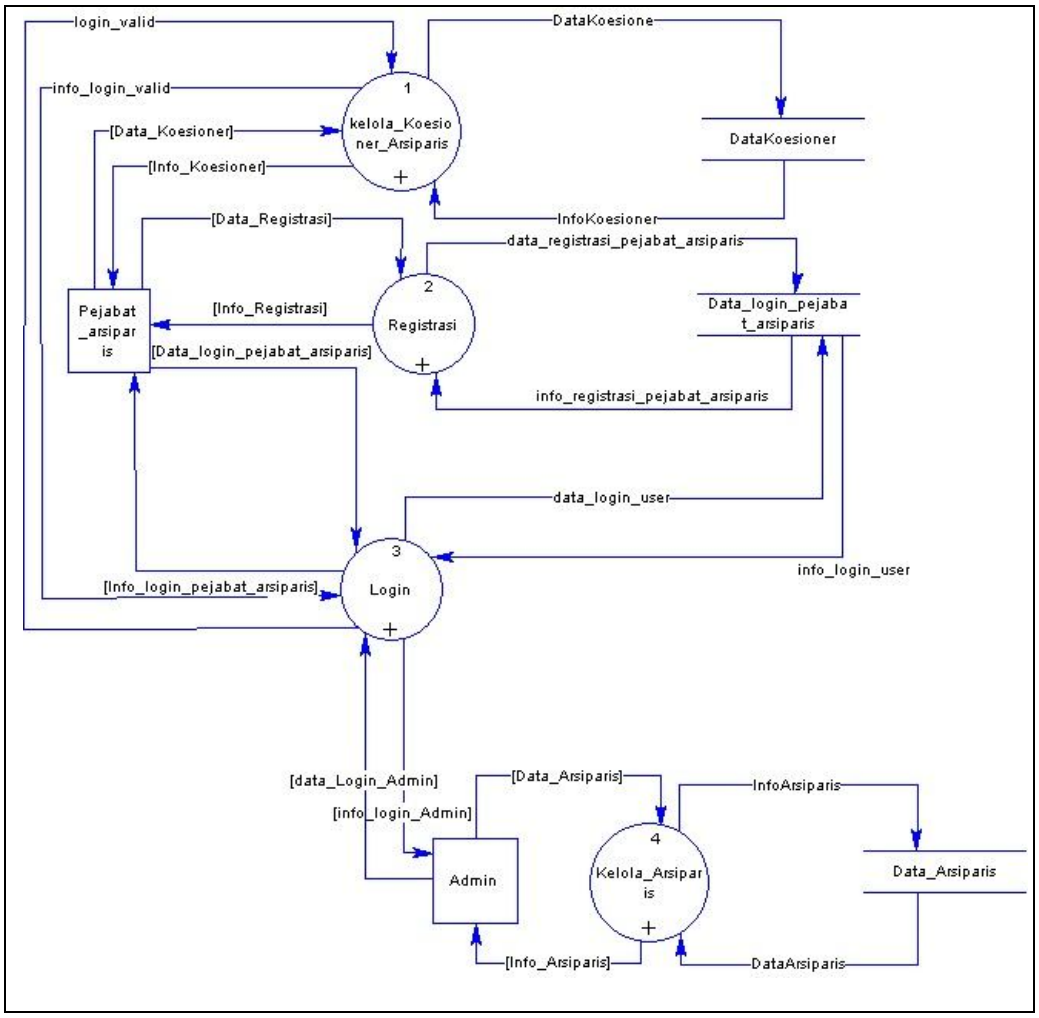


Gambar 3.5 Diagram Konteks Sistem Informasi Koesioner Fungsional Arsiparis

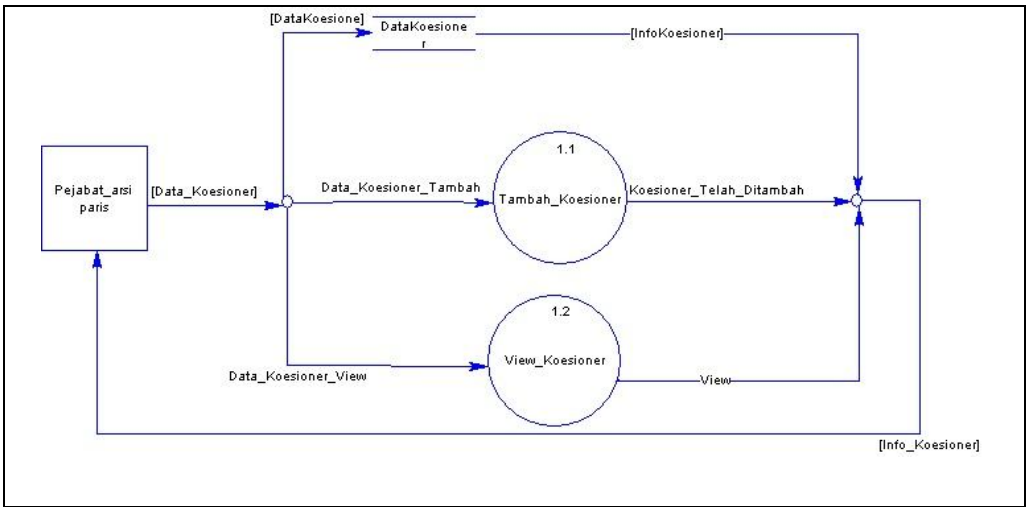
3.2.3.4 DFD

Data Flow Diagram (DFD) memungkinkan pengembangan untuk mengembangkan model daerah informasi dan fungsi tersebut pada saat yang bersamaan. DFD juga menunjukkan aliran suatu data diubah bentuk seakan-akan

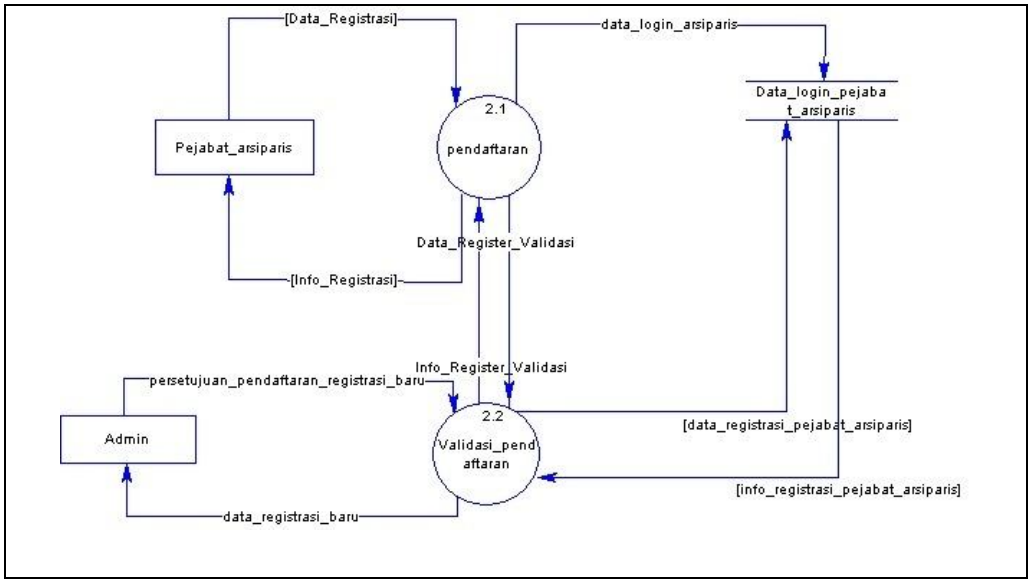
data tersebut bergerak melalui sistem. DFD Level 0 Sistem Informasi Data Koesioner Pendataan Fungsional Arsiparis dapat dilihat pada gambar berikut ini :



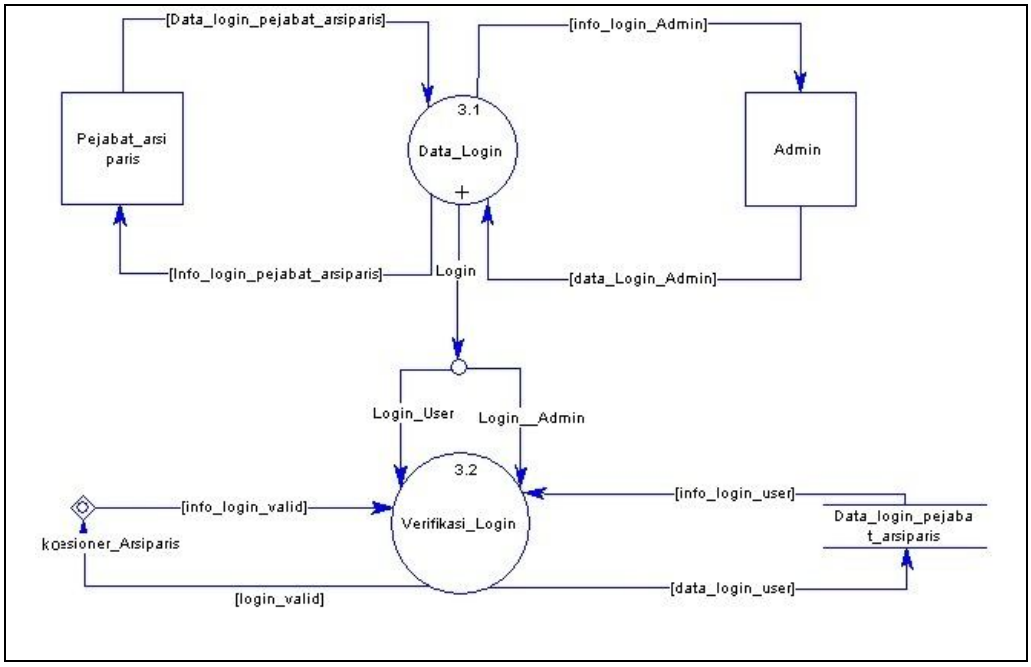
Gambar 3.6 ***Data Flow Diagram Level 1***



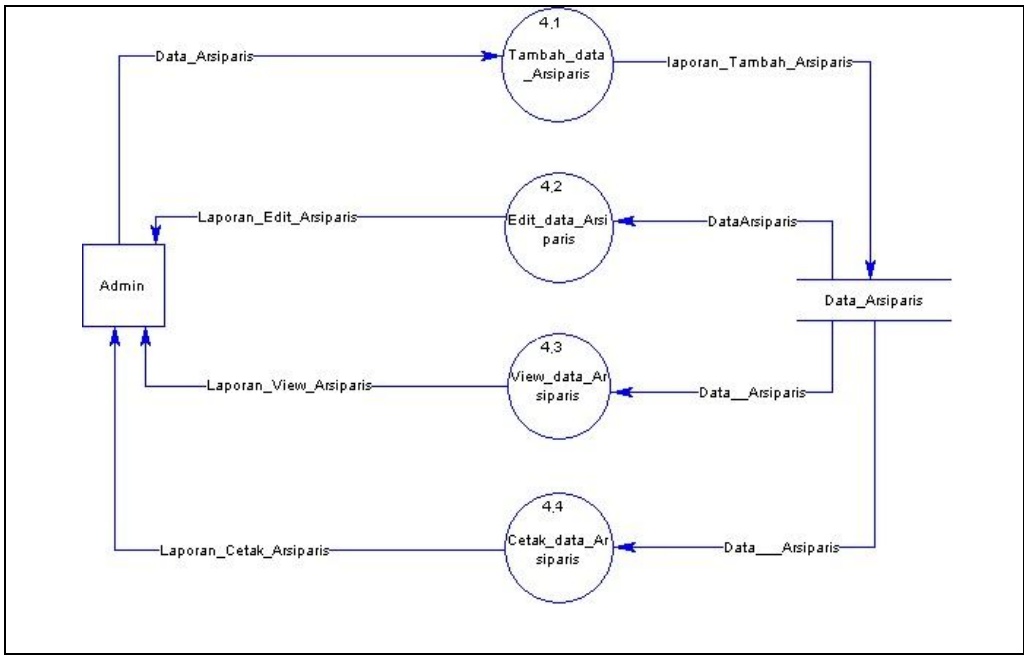
Gambar 3.7 *Data Flow Diagram* Level 2 Proses 1 Pengelolan_Koesioner



Gambar 3.8 *Data Flow Diagram* Level 2 Proses 2 Registrasi



Gambar 3.9 *Data Flow Diagram* Level 2 Proses 3 Login



Gambar 3.10 *Data Flow Diagram* Level 2 Proses 4

Pengolahan_Data_Arsiparis

3.2.3.5 Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses merupakan deskripsi dari setiap elemen proses yang terdapat dalam program, yang meliputi nama proses, input, output dan keterangan dari proses. Berikut ini spesifikasi proses dari Sistem Informasi Data Koesioner Pendataan Fungsional Arsiparis pada Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat Berbasis Web :

Tabel 3.1 Tabel Spesifikasi Proses

Input Data Koesioner Pendataan Fungsional Arsiparis

No	Proses	Keterangan
1	No. Proses	1
	Nama Proses	Pengelolaan_Koesioner
	Deskripsi	Mengelola data Kuesioner ,menambah, dan view data kuesioner.
	Source (sumber)	Pejabat Arsiparis
	Input	Data Koesioner
	Output	Info Koesioner
	Destination (tujuan)	Pejabat Arsiparis
	Logika Proses	1. Sistem menampilkan layar tambah koesioner dan view koesioner. 2. Pejabat Arsiparis mengisi koesioner pada layar tambah koesioner. 3. Sistem memeriksa ke data base apakah data yang di inputkan valid atau tidak.

		4. Jika data yang diisi valid maka sistem akan menyimpanya di data base. 5. Jika data yang diisi tidak valid maka sistem akan menampilkan layar pengisian koesioner. 6. Sistem menampilakan layar view data koesioner.
	No. Proses	1.1
	Nama Proses	Tambah_Koesioner
	Deskripsi	Mengelolah Data Koesioner,menambah Data Koesioner.
	Source (Sumber)	Pejabat Arsiparis
	Input	Data_Koesioner_Tambah
	Output	Koesioner_Telah_Ditambah
	Destination (Tujuan)	Pejabat Arsiparis
	Logika Proses	1. Sistem menampilkan layar tambah koesioner. 2. Pejabat Arsiparis mengisi koesioner pada layar tambah koesioner. 3. Sistem memeriksa ke data base apakah data yang di inputkan valid atau tidak. 4. Jika data yang diisi valid maka sistem akan menyimpanya di data base.

		5. Jika data yang diisi tidak valid maka sistem akan menampilkan layar pengisian koesioner.
	No.Proses	1.2
	Nama Proses	View_Koesioner
	Deskripsi	Mengelolah Data Koesioner,View Data Koesioner.
	Source (Sumber)	Pejabat Ariparis
	Input	Data Koesioner View
	Output	View
	Destination (Tujuan)	Pejabat Arsiparis
	Logika Proses	1. Sistem menampilkan layar view koesioner. 2. Pejabat Arsiparis memilih data koesioner pada layar view koesioner. 3. Sistem menampilakan layar view data koesioner.
2	No.Proses	2
	Nama Proses	Registrasi
	Deskripsi	Mengelola data registrasi (pendaftaran,validasi pendaftaran)
	Source (sumber)	Admin
	Input	Data Registrasi

	Output	Info Register Pejabat Arsiparis
	Destination (tujuan)	Admin
	Logika Proses	1. Sistem menampilkan layar Registrasi. 2. Pejabat Arsiparis mengisi data Registrasi Pejabat Arsiparis. 3. Sistem memeriksa ke data base apakah data yang di inputkan valid atau tidak. 4. Jika data yang diisi valid maka sistem akan menyimpanya di data base. 5. Jika data yang diisi tidak valid maka sistem akan menampilkan layar Registrasi.
	No.Proses	2.1
	Nama Proses	Pendaftaran
	Deskripsi	Mengelola data registrasi (pendaftaran)
	Source (Sumber)	Pejabat Arsiparis
	Input	Data Registrasi
	Output	Info Registrasi
	Destination (Tujuan)	Pejabat Arsiparis
	Logika Proses	1. Sistem menampilkan layar Registrasi. 2. Pejabat Arsiparis mengisi data Registrasi Pejabat Arsiparis. 3. Sistem memeriksa ke data base apakah

		data yang di inputkan valid atau tidak. 4. Jika data yang diisi valid maka sistem akan menyimpanya di data base. 5. Jika data yang diisi tidak valid maka sistem akan menampilkan layar Registrasi.
	No.Proses	2.2
	Nama Proses	Validasi_Pendaftaran
	Deskripsi	Mengelolah Data Registrasi (Validasi Pendaftaran)
	Source (Sumber)	Admin
	Input	Persetujuan Pendaftaran Registrasi Baru
	Output	Data Registrasi Baru
	Destination (Tujuan)	Admin
	Logika Proses	1. Sistem menampilkan layar Validasi. 2. Admin melakukan validasi registrasi Pejabat Arsiparis. 3. Sistem memeriksa ke data base apakah data yang di inputkan valid atau tidak. 4. Jika data yang diisi valid maka sistem akan menyimpanya di data base. 5. Jika data yang diisi tidak valid maka sistem akan menampilkan layar Validasi

		Pendaftaran.
3	No. Proses	3
	Nama Proses	Login
	Deskripsi	Mengelola data login Pejabat Arsiparis ,dan memvalidasi data login pejabat arsiparis
	Source (sumber)	Pejabat Arsiparis
	Input	Data login Pejabat Arsiparis
	Output	Info login Pejabat Arsiparis
	Destination (tujuan)	Pejabat Arsiparis
	Logika Proses	1. Sistem menampilkan layar login. 2. Pejabat Arsiparis mengisi data login Pejabat Arsiparis. 3. Sistem memeriksa ke data base apakah data yang di inputkan valid atau tidak. 4. Jika data login di data base ada maka akan langsung masuk ke sistem. 5. Jika data login di data base tidak ada maka sistem akan menampilkan layar login.
	No.Proses	3.1
	Nama Proses	Data_Login
	Deskripsi	Mengelola data login Pejabat Arsiparis
	Source (Sumber)	Pejabat Arsiparis
	Input	Data Login Pejabat Arsiparis

	Output	Info Login Pejabat Arsiparis
	Destination (Tujuan)	Pejabat Arsiparis
	Logika Proses	1. Sistem menampilkan layar login. 2. Pejabat Arsiparis mengisi data login Pejabat Arsiparis. 3. Sistem memeriksa ke data base apakah data yang di inputkan valid atau tidak. 4. Jika data login di data base ada maka akan langsung masuk ke sistem. 5. Jika data login di data base tidak ada maka sistem akan menampilkan layar login.
	No.Proses	3.2
	Nama Proses	Verifikasi_Login
	Deskripsi	Memvalidasi data login pejabat Arsiparis
	Source (Sumber)	Pejabat Arsiparis
	Input	Login valid
	Output	Info login valid
	Destination (Tujuan)	Pejabat Arsiparis
	Logika Proses	1. Sistem menampilkan layar login. 2. Pejabat Arsiparis mengisi data login Pejabat Arsiparis. 3. Sistem memeriksa ke data base apakah data yang di inputkan valid atau tidak.

		4. Jika data login di data base ada maka akan langsung masuk ke sistem. 5. Jika data login di data base tidak ada maka sistem akan menampilkan layar login.
4	No Proses	4
	Nama Proses	Pengelolaan_data_Arsiparis
	Deskripsi	Mengelola data Arsiparis,melakukan penambaha, edit, view, dan cetak data Arsiparis
	Source (sumber)	Admin
	Input	Data Arsiparis
	Output	Info Data Arsiparis
	Destination (tujuan)	Admin
	Logika Proses	1. Sistem menampilkan layar pengelolaaan koesioner. 2. Admin melakukan penambahan data, edit data, tampil data, dan cetak data koesioner Pejabat Arsiparis. 3. Jika data koesioner Pejabat Arsiparis telah ditambah, dan diedit oleh admin, maka sistem akan menyimpanya ke data base. 4. Jika Admin tidak melakukan penambahan dan pengeditan data koesioner Pejabat

		Arsiparis, maka sistem akan menyimpan ke data base.
	No.Proses	4.1
	Nama Proses	Tambah_Data_Arsiparis
	Deskripsi	Melakukan Penambahan data Arsiparis
	Source (Sumber)	Admin
	Input	Data_Arsiparis
	Output	Laporan_Tambah_Arsiparis
	Destination (Tujuan)	Admin
	Logika Proses	1. Sistem menampilkan layar tambah data ariparis. 2. Admin mengisi data koesioner Pejabat Arsiparis. 3. Jika semua data koesioner pejabat Arsiparis telah diisi dan admin memilih tombol simpan maka data koesioner pejabat arsiparis akan tersimpan ke data base. 4. Jika Admin memilih tombol Batal maka sistem akan membatalkan proses penyimpanan data koesioner Arsiparis ke data base.
	No.Proses	4.2

	Nama Proses	Edit_Data_Arsiparis
	Deskripsi	Melakukan pengeditan data Arsiparis
	Source (Sumber)	Admin
	Input	Data_Arsiparis
	Output	Laporan_Edit_Arsiparis
	Destination (Tujuan)	Admin
	Logika Proses	1. Sistem menampilkan layar edit data ariparis. 2. Admin melakukan pengeditan data Pejabat Arsiparis dari data yang tersimpan di data base. 3. Jika data koesioner Pejabat Arsiparis telah diisi dan admin memilih tombol simpan maka sistem akan menyimpan data koesioner Arsiparis ke data base. 4. Jika Admin memilih tombol Batal maka sistem akan membatalkan proses penyimpanan data koesioner Arsiparis ke data base.
	No.Proses	4.3
	Nama Proses	View_Data_Arsiparis
	Deskripsi	Melakukan View Data Arsiparis
	Source (Sumber)	Admin

	Input	Data_Arsiparis
	Output	Laporan_View_Arsiparis
	Destination (Tujuan)	Admin
	Logika Proses	1. Sistem menampilkan layar view data pejabat Arsiparis. 2. Admin memilih salah satu data yang ada pada layar view koesioner Arsiparis. 3. Jika Admin mengklik salah satu data koesioner yang ada pada layar maka sistem akan menampilkan data koesioner Arsiparis. 4. Jika Admin memilih tombol Batal maka sistem akan membatalkan prose menampilkan data koesioner Arsiparis.
	No.Proses	4.4
	Nama Proses	Cetak_Data_Arsiparis
	Deskripsi	Melakukan Pencetakan Data Arsiparis
	Source (Sumber)	Admin
	Input	Data_Arsiparis
	Output	Laporan_Cetak_Arsiparis
	Destination (Tujuan)	Admin
	Logika Proses	1. Sistem menampilkan layar Cetak data Arsiparis.

		2. Pejabat Arsiparis memilih data Arsiparis pada layar Cetak data Arsiparis. 3. Sistem mencari data Arsiparis yang akan dicetak dari data base. 4. Jika data Arsiparis ditemukan maka sistem akan melakukan proses pencetakan data. 5. Jika data Arsiparis tidak ditemukan maka sistem akan menampilkan pesan data Arsiparis tidak ditemukan.

3.2.3.6 Kamus Data

Kamus data dapat mendefinisikan dengan lengkap data yang mengalir diantara proses, penyimpanan data dan entitas luar pada sistem. Data yang mengalir tersebut dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem. Kamus data tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kamus Data Registrasi

Name	Data Registrasi
Where used / how used	Admin - Proses 2 Pengolahan Data Registrasi (Input), Proses 2 Pengolahan Data Registrasi (Input) – Registrasi
Content description	Berisikan data Registrasi

Struktur Data	User_name + nama + password + Email +Id_Admin
Id_Registrasi	[0..9] [a..z] [A..Z]
Nama	[a..z] [A..Z]
Password	[0..9] [a..z] [A..Z]
Email	[0..9] [a..z] [A..Z]
Id_Admin	[0..9] [a..z] [A..Z]

Tabel 3.3 Kamus Data Pejabat Arsiparis

Name	Data Pejabat Arsiparis
Where used / how used	Pejabat Arsiparis - Proses 3 Pengolahan Data Login (Input), Proses 3 Pengolahan Data Login (Input) – Login Pejabat Arsiparis
Content description	Berisikan data Login Pejabat Arsiparis
Struktur Data	User_name + nama + password + Email +Id_Registrasi
User_name	[0..9] [a..z] [A..Z]
Nama	[a..z] [A..Z]
Password	[0..9] [a..z] [A..Z]
Email	[0..9] [a..z] [A..Z]
Id_Registrasi	[0..9] [a..z] [A..Z]

Tabel 3.4 Kamus Data Pengelolaan Data Arsiparis

Nama	Data Arsiparis
Where used / how used	Admin – Proses 4 Pengeloaan data Arsiparis (input), Proses 4 Pengeloaan data Arsiparis (input) – Data Arsiparis
Deskripsi	Berisikan data Koesioner Arsiparis
Struktur Data	User_name + Nama_lengkap + Tmp_tgl_lahir + Nip+Jenis_kelamin + Alamat + No_telpon + Pendidikan_terakhir + Jur_bidng_pendidikan + Jenjang_jabatan + Organisasi + Diklat_kearsipan + Satatus_jabatan + Nilai_terakhir + pangkat + Instansi_opd + Diklat+Id_Admin
Nip	[0..9]
User_name	[0..9] [a..z] [A..Z]
Nama_lengkap	[0..9]
Tmp_tgl_lahir	[0..9] [a..z] [A..Z]
Jenis_kelamin	[a..z] [A..Z]
Alamat	[0..9] [a..z] [A..Z]
No_telpon	[0..9]
Pendidikan_terakhir	[0..9] [a..z] [A..Z]
Jur_bidng_pendidikan	[a..z] [A..Z]
Jenjang_jabatan	[0..9] [a..z] [A..Z]
Organisasi	[a..z] [A..Z]
Diklat_kearsipan	[a..z] [A..Z]

Satatus_jabatan	[a..z] [A..Z]
Nilai_terakhir	[0..9]
Pangkat	[0..9] [a..z] [A..Z]
Instansi_opd	[a..z] [A..Z]
Diklat	[a..z] [A..Z]
Id_Admin	[0..9] [a..z] [A..Z]

Tabel 3.5 Kamus Data Pengelolaan Koesioner Arsiparis

Nama	Data Koesioner
Where used / how used	Pejabat Arsiparis – Proses 1 Pengeloaan Koesioner (input), Proses1 Pengeloaan Koesioner(input) – Data Koesioner
Deskripsi	Berisikan data Koesioner
Struktur Data	User_name + Nama_lengkap + Tmp_tgl_lahir + Jenis_kelamin + Alamat + No_telpon + Pendidikan_terakhir + Jur_bidng_pendidikan + Jenjang_jabatan + Organisasi + Diklat_kearsipan + Satatus_jabatan + Nilai_terakhir + pangkat + Instansi_opd + Diklat+Id_Admin
User_name	[0..9] [a..z] [A..Z]
Nama_lengkap	[0..9]
Tmp_tgl_lahir	[0..9] [a..z] [A..Z]
Jenis_kelamin	[a..z] [A..Z]
Alamat	[0..9] [a..z] [A..Z]

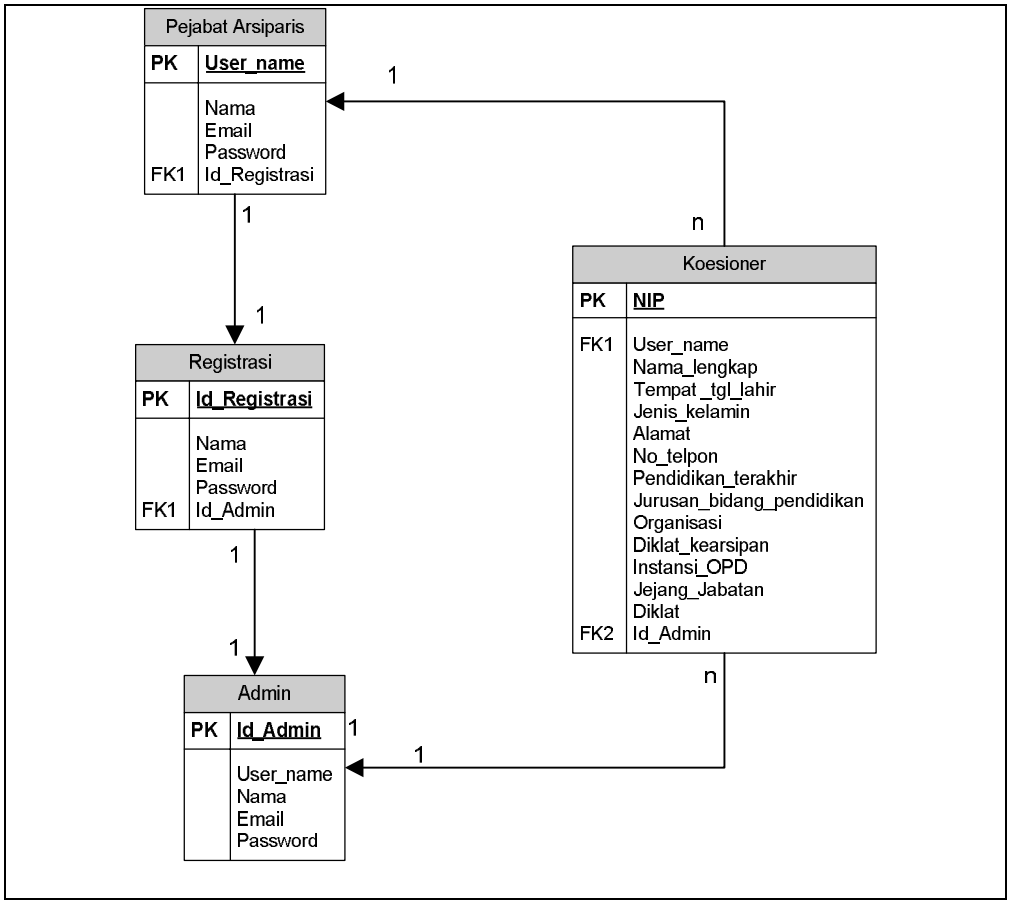
No_telpon	[0..9]
Pendidikan_terakhir	[0..9] [a..z] [A..Z]
Jur_bidng_pendidikan	[a..z] [A..Z]
Jenjang_jabatan	[0..9] [a..z] [A..Z]
Organisasi	[a..z] [A..Z]
Diklat_kearsipan	[a..z] [A..Z]
Satatus_jabatan	[a..z] [A..Z]
Nilai_terakhir	[0..9]
Pangkat	[0..9] [a..z] [A..Z]
Instansi_opd	[a..z] [A..Z]
Diklat	[a..z] [A..Z]
Id_Admin	[0..9] [a..z] [A..Z]

3.3 Perancangan Sistem

3.3.1 Perancangan Basis Data

3.3.1.1 Tabel Relasi

Tabel Relasi menggambarkan suatu hubungan antar tabel yang sudah ada dalam keadaan normal. Adapun keterkaitan tabel relasi yang digunakan dalam Sistem Informasi Koesioner Pendataan Fungsional Arsiparis dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.11 Relasi Tabel Koesioner Fungsional Arsiparis

3.3.1.2 Struktur File/Tabel

Struktur file merupakan urutan isi ataupun data yang berada dalam suatu record. Struktur file dalam Sistem Informasi Koesioner Fungsional Arsiparis ini adalah sebagai berikut :

Nama File : Pejabat Arsiparis

Media Penyimpanan : Harddisk

Keterangan : Penyimpanan data Pejabat Arsiparis

Tabel 3.6 Struktur File Pejabat Arsiparis

Field	Type	Size	Default	Extra	Keterangan
User_name	Varchar	50			Primary key
Nama	Varchar	50			
Password	Varchar	50			
Email	Varchar	100			
Id_Registrasi	Varchar	50			Foreign Key, Ref Registrasi (Id_Registrasi)

Nama File : Admin

Media Penyimpanan : Harddisk

Keterangan : Penyimpanan data Admin

Tabel 3.7 Struktur File Admin

Field	Type	Size	Default	Extra	Keterangan
Id_Admin	Varchar	50			Primary key
User_name	Varchar	50			
Nama	Varchar	50			
Password	Varchar	50			
Email	Varchar	100			

Nama File : Registrasi

Media Penyimpanan : Harddisk

Keterangan : Penyimpanan data Registrasi

Tabel 3.8 Struktur File Registrasi

Field	Type	Size	Default	Extra	Keterangan
Id_Registrasi	Varchar	50			Primary key
Password	Varchar	50			
Nama	Varchar	100			
Email	Varchar	100			
Id_Admin	Varchar	50			Foreign Key, Ref Admin (Id_Admin)

Nama File : Koesioner

Media Penyimpanan : Harddisk

Keterangan : Penyimpanan data Koesioner

Tabel 3.9 Struktur File Koesioner

Field	Type	Size	Default	Extra	Keterangan
User_name	Varchar	50			Foreign Key, Ref Pejabat Arsiparis (User_name)
Nip	Int	50			Primary key
Nama_lengkap	Varchar	100			
Id_Admin	Varchar	50			Foreign Key, Ref Admin (Id_Admin)
Tmp_tgl_lahir	Varchar	50			

Jenis_kelamin	Enum	(‘Laki-Laki’,’Perempuan’)			
Alamat	text	50			
No_telpon	Int	20			
Pendidikan_terakhir	Enum	(‘SD’,’SMP’’SMA,’D3’,’S1’,’S2’,’S3’)			
Jur_bidng_pendidikan	Enum	(‘Kearsipan’,’Non Kearsipan’)			
Jenjang_jabatan	Enum	(‘Arsip Pelakasana tujuan’,’Arsip penyelia’,’Arsip pertama’,’Arsip muda’,’Arsip madya’,’Arsip Utama’)			
Organisasi	text	100			
Diklat_kearsipan	text	100			
Satatus_jabatan	Enum	(‘Aktif’,’Dibebaskan sementara’)			
Nilai_terakhir	Int	10			
pangkat	Enum	(‘Pangkat juru muda/Ia’,’Pangkat juru muda			

		tingkat/Ib’.’pangkat juru/Ic’.’pangkat juru tingkat/Ic’.’pangkat pengatur muda/IIa’.’pangkat pengatur muda tingkat 1/IIb’.’pangkat pengatur/IIc’,’pangkat pengatur tingkat1/IId’,’pangkat penata muda/IIIa’,’pangkat penata muda tingkat 1/IIIb’,’pangkat penata/IIIc’,’pangkat penata tingkat 1/IIId’,’pangkat pembina/IVa’,’pangka t pembina tingkat1?IVb’,’Pangka t pembina utama muda/IVc’,’Pangkat pembina utama madya/IVd’,’Pangkat			

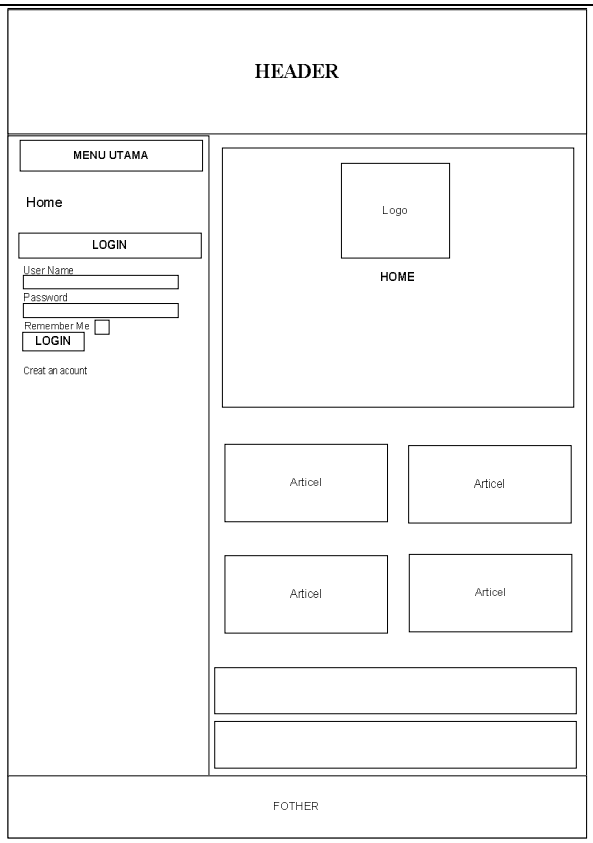
		pembina utama/IVe')			
Instansi_opd	text	100			
Diklat	text	100			

3.3.2 Perancangan Antar Muka

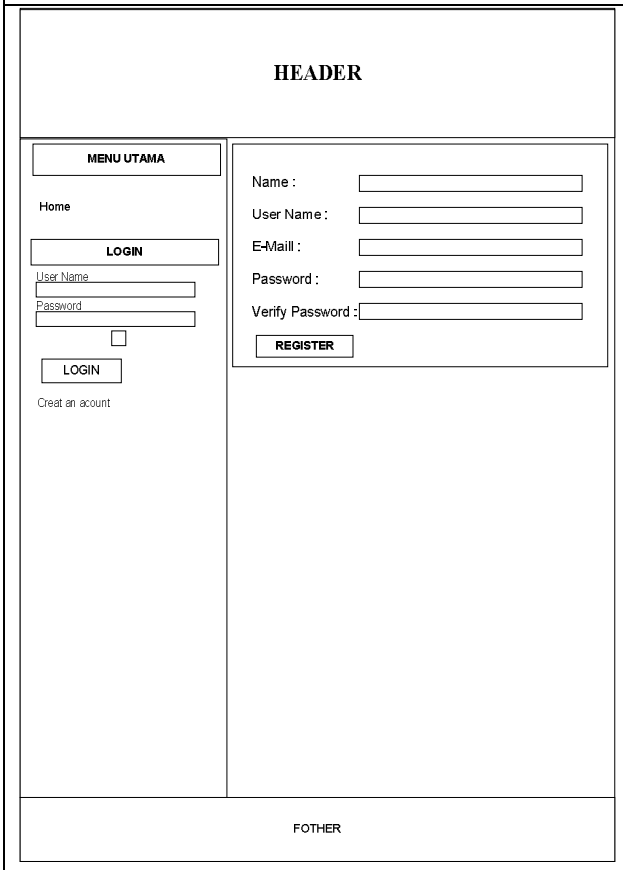
Perancangan antarmuka yang telah dibuat meliputi beberapa perancangan diantaranya perancangan spesifikasi antarmuka, jaringan semantik dan perancangan *output.*

3.3.2.1 Spesifikasi Antar Muka

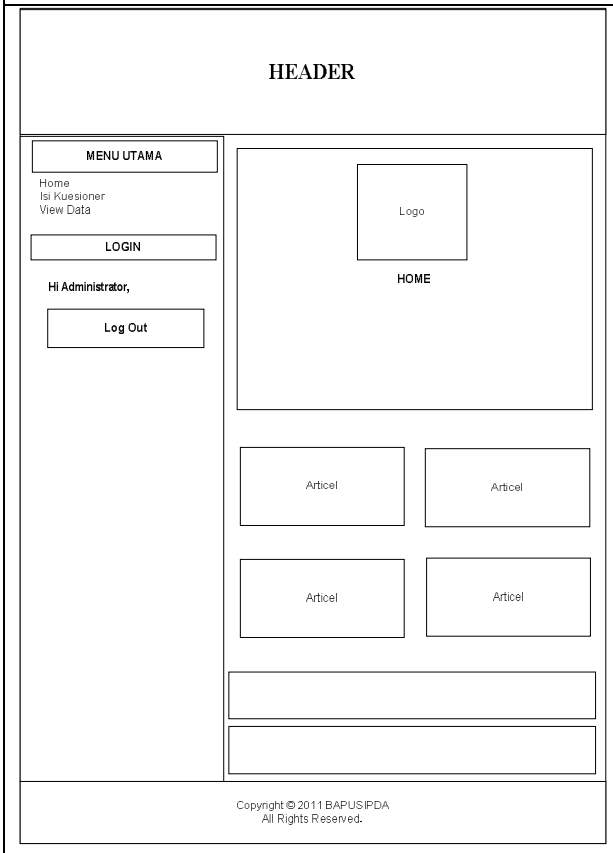
Spesifikasi antarmuka merupakan suatu bentuk tampilan dari program yang akan dibuat untuk kebutuhan *interface* dengan user**.** Berikut ini merupakan antarmuka Sistem Informasi Koesioner Fungsional Arsiparis

T01	**Navigator**
	1. Klik login maka menuju ke T03. 2. Klik Home masuk halaman utama, menuju ke T01. 3. Klik Creat an Acount masuk creat an acount, menuju ke T02.
Ukuran Layar : width 800 Pixel	

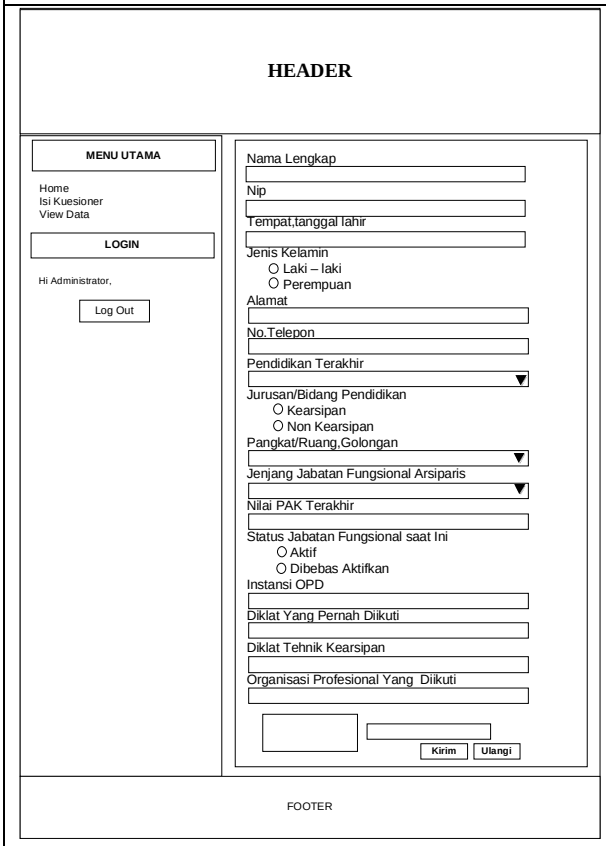
Gambar 3.12 Rancangan Tampilan Halaman Utama

T02	Navigator
	1. Klik login maka menuju ke T03. 2. Klik Home masuk halaman utama, menuju ke T01. 3. Klik Creat an Acount masuk creat an acount, menuju ke T02 4. Klik Register masuk Menu utama, menuju ke T01.
Ukuran Layar : width 800 Pixel	

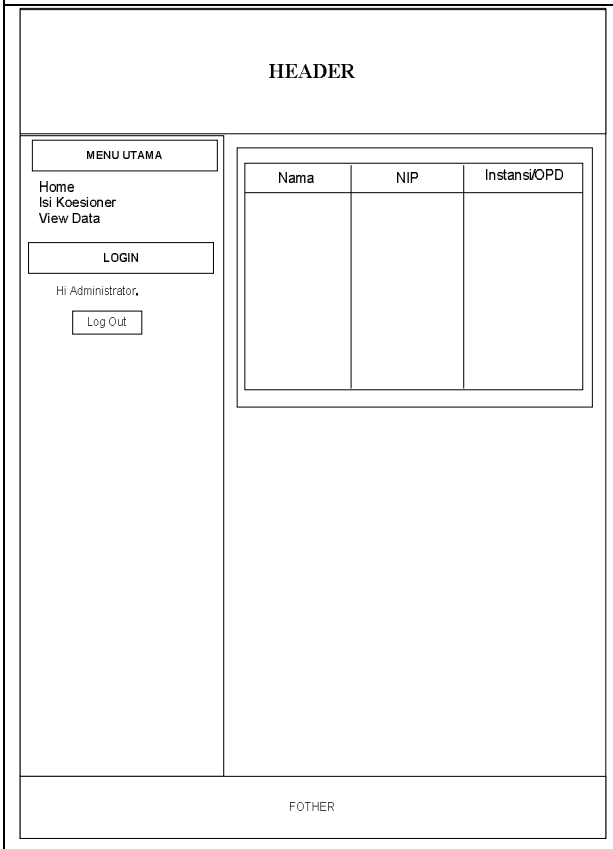
Gambar 3.13 Rancangan Tampilan Creat an Acount User

T03	**Navigator**
	1. Klik Home masuk halaman utama, menuju ke T01. 2. Klik Isi Koesioner masuk halaman Isi Koesioner, menuju ke T04. 3. Klik View Data masuk halaman View Data, menuju ke T05. 4. Klik Log Out masuk Menu utama, menuju ke T01.
Ukuran Layar : width 800 Pixel	

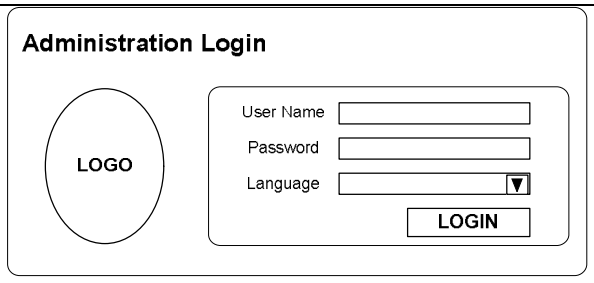
Gambar 3.14 Rancangan Tampilan Menu User

T04	**Navigasi**
	1. Klik Home masuk halaman utama, menuju ke T01. 2. Klik Isi Koesioner masuk halaman Isi Koesioner, menuju ke T04. 3. Klik View Data masuk halaman View Data, menuju ke T05. 4. Klik Log Out masuk Menu utama, menuju ke T01 5. Klik Kirim masuk Menu utama, menuju ke T01 6. Klik Ulangi masuk Isi Koesioner, menuju ke T04.
Ukuran Layar : width 800 Pixel	

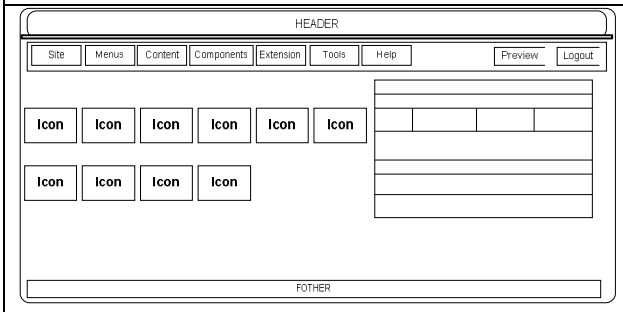
Gambar 3.15 Rancangan Tampilan Isi Koesioner

T05	Navigasi
	1. Klik Home masuk halaman utama, menuju ke T01. 2. Klik Isi Koesioner masuk halaman Isi Koesioner, menuju ke T04. 3. Klik View Data masuk halaman View Data, menuju ke T05. 4. Klik Log Out masuk Menu utama, menuju ke T01.
Ukuran Layar : width 800 Pixel	

Gambar 3.16 Rancangan Tampilan View Data koesioner

T06	Navigasi
	1. Klik Login masuk Menu Admin, menuju ke T09.
Ukuran Layar : width 800 Pixel	

Gambar 3.17 Rancangan Tampilan Login Admin

T07	Navigasi
	1. Klik LogOut masuk Menu Logi Admin, menuju ke T08 2. Klik Preview masuk Menu Utama, menuju ke T01.
Ukuran Layar : width 800 Pixel	

Gambar 3.18 Rancangan Tampilan Menu Admin

3.3.3 Implementasi Dan Pengujian

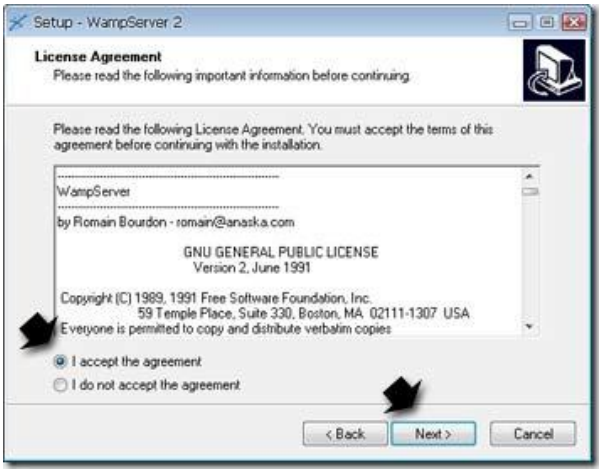
3.3.3.1 Implementasi Database

3.3.3.1.1 Instalasi WampServer Versi 2.0

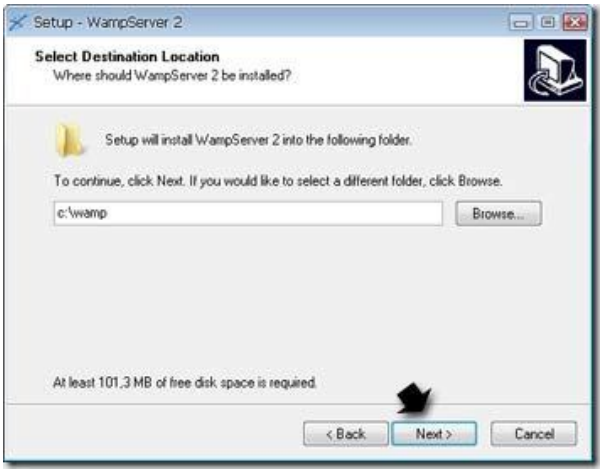
- Setelah filenya berhasil anda download, silahkan dobel klik pada file tersebut dan akan muncul wizard seperti berikut :



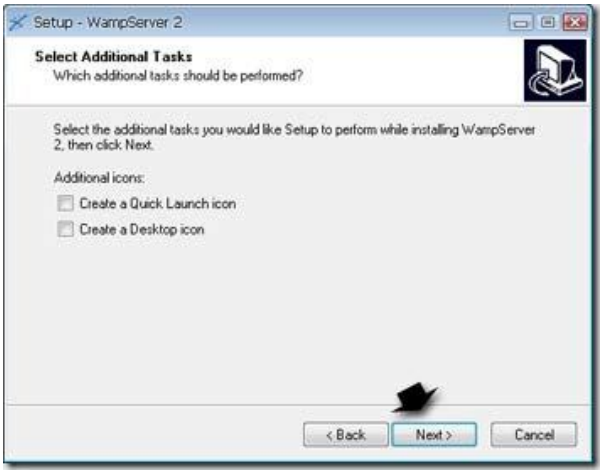
- Klik pada Tombol "**Next".** Silahkan baca License Agreement yang ada, jika anda setuju dan ingin meneruskan instalasi, pilih *I accept the agreement* lalu klik tombol "**Next**"



- Klik kembali "**Next"**



- Klik kembali "**Next"**



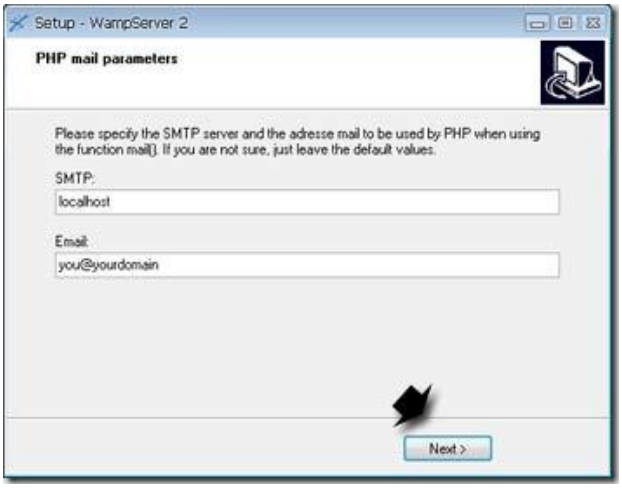
- Klik tombol "**Install",** proses instalsai dimulai.



- Biasanya akan muncul keterangan bahwa wamp telah mendeteksi adanya browser internet, pilih "**Yes**".



- Klik "**Next**"



- Setelah proses selesai. Klik tombol "**Finish**"
- Selesai.

3.3.3.2 Pengujian Sistem

3.3.3.2.1 Layar Halaman User

3.3.3.2.1.1 Menu Login



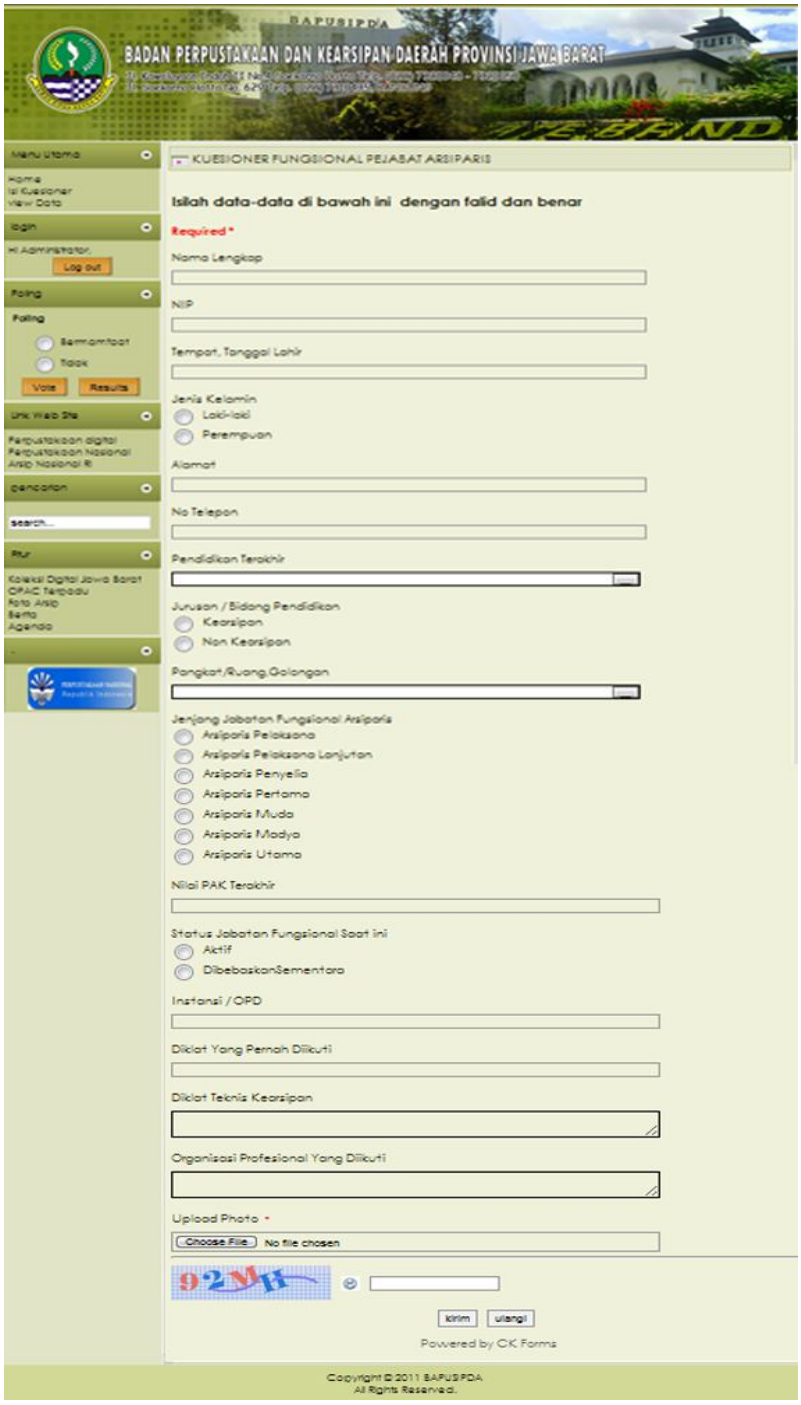
Gambar 3. 19 Layar Menu Login

3.3.3.2.1.2 Menu Creat an Acount User



Gambar 3. 20 Layar Creat an Acount User

3.3.3.2.1.3 Menu Isi Koesioner



Gambar 3. 21 Layar Isi Koesioner

3.3.3.2.1.4 Menu View Koesioner



Gambar 3. 22 Layar View Koesioner